

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian mengenai efektivitas metode *story telling* terintegrasi media *hand puppet* untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya:

- 1) Penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini kelompok B di TK Aisyiyah 13 Kota Bandung sebelum diberikan *treatment* berupa metode *story telling* terintegrasi media *hand puppet* belum mencapai kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data *pre-test* penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini yang mendapat skor 5,533. Berdasarkan kriteria penilaian, skor 5,533 termasuk pada rentang 0-5 dengan kriteria ‘kurang’.
- 2) Penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini kelompok B di TK Aisyiyah 13 Kota Bandung mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* berupa metode *story telling* terintegrasi media *hand puppet*. Jika dilihat dari data hasil *post-test*, menunjukkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini sudah tergolong baik karena mendapat rata-rata skor sebesar 12,466 yang berada pada rentang $12 > X$ atau kriteria ‘baik’.
- 3) Hasil uji-t (*Paired Sample T-Test*) menunjukkan nilai sig. 0,000, artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau metode *story telling* terintegrasi media *hand puppet* berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini. Kemudian pada nilai *effect size* hasil perhitungan uji Cohen’s *d* adalah sebesar 5,21. Jika merujuk pada interpretasi nilai *effect size* Cohen’s *d* maka skor tersebut termasuk kepada kategori tinggi $>1,00$. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *story telling* terintegrasi media *hand puppet* memiliki efektivitas yang tinggi untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris anak usia dini di TK Aisyiyah. Terjadinya perbedaan berupa

peningkatan tersebut dikarenakan dalam kegiatan *story telling*, anak fokus memperhatikan alur cerita disertai media *hand puppet* yang menarik perhatian. *Hand puppet* yang digunakan menyesuaikan dengan alur cerita, ada yang bertema manusia dan ada juga yang bertema binatang. Selain itu, kegiatan *story telling* dengan media *hand puppet* belum pernah diimplementasikan pada proses pembelajaran di TK tersebut, sehingga ketika pertama kali *treatment* dilakukan anak-anak bersemangat menyimak dan menjadi pengalaman baru bagi mereka dalam belajar. Hal itu dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan anak setelah kegiatan *story telling* selesai.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa implikasi yang dianggap sesuai di antaranya:

1) Implikasi Teoritis

Pemilihan metode dan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap penguasaan Bahasa Inggris anak usia dini. Hal ini diperkuat dengan adanya peningkatan penguasaan kosakata anak usia dini setelah diterapkannya metode *story telling* terintegrasi media *hand puppet*. Dengan penggunaan media pembelajaran, anak dapat menyerap informasi atau pengetahuan secara lebih luas karena ada alat bantu yang menggambarkan isi pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini yaitu memperkuat pernyataan bahwa metode dan media pembelajaran efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini.

2) Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini. Adanya pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris, guru dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak di antaranya:

1) Bagi Guru

Guru dapat mengeksplorasi berbagai macam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak khususnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini untuk kemudian diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

2) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan keperluan media atau alat permainan edukatif serta fasilitas lainnya yang mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penguasaan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran yang menarik selain *hand puppet* agar anak bisa fokus mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai metode *story telling* atau media *hand puppet* dapat dikembangkan lebih luas untuk aspek perkembangan selain bahasa karena *hand puppet* berpotensi tidak hanya berpengaruh bagi aspek perkembangan bahasa anak tapi juga bisa menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini lainnya.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu tidak dapat sepenuhnya mengontrol subjek penelitian sehingga tidak dapat memastikan bahwa tidak ada intervensi atau pengaruh dari luar *treatment* yang menyebabkan terjadinya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan peneliti hanya bertemu dengan anak pada jam sekolah saja. Akan lebih efektif jika subjek penelitian berada dalam jangkauan peneliti atau memastikan bahwa peningkatan yang terjadi tidak dipengaruhi oleh faktor di luar *treatment* yang diberikan.

Anindya Alya Afifah, 2024

EFEKTIVITAS METODE STORY TELLING TERINTEGRASI MEDIA HAND PUPPET UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TEMA BODY PARTS PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH 13

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu